



Vaksinasi Dongkrak Pariwisata DIY

JOGJA—Program vaksinasi Covid-19 yang telah memasuki Tahap II, diklaim sudah memberi pengaruh pada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ke DIY.

Sirojul Khafid, Catur Dwi Janati,
& Herlambang Jati Kusumo
redaksi@harianjogja.com

Pada libur Isra Mikraj, Kamis (11/3), kawasan Malioboro dan objek wisata lain di DIY dipadati wisatawan. Okupansi hotel di DIY juga meningkat.

Kepala Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Kota Jogja, Ekwanto, mengatakan sejak adanya vaksinasi jumlah pengunjung Malioboro cenderung meningkat. "Mungkin selain setelah divaksin, juga *ngepasi* ada libur. Tadi malam [Rabu] sudah mulai ramai. Mungkin *weekend* besok [hari ini] ini kalau tidak hujan pasti ramai," kata Ekwanto, Kamis.

Pada akhir pekan sebelum vaksinasi, jumlah pengunjung naik turun di angka 1.000. Namun Rabu (10/3) malam, pengunjung tercatat sejumlah 1.106 orang. Tren meningkat ini, menurut Ekwanto adalah efek dari Jokowi yang sering muncul di televisi, dan

▶ Reservasi hotel di DIY meningkat pada libur Isra Mikraj dan Hari Suci Nyepl.

▶ Tujuh BUMN mengawali upaya kolaborasi ekosistem pariwisata melalui penandatanganan nota kesepahaman.

menyatakan sudah 19.000 pedagang di Malioboro dan sekitarnya divaksin. "Mungkin itu juga memberikan *trust* kepada publik bahwa Malioboro dan Pasar Beringharjo sudah lebih aman," kata Ekwanto.

Untuk mengantisipasi penerapan protokol kesehatan dari peningkatan pengunjung ini, Ekwanto bekerja sama dengan satpol pamong praja, dinas perhubungan, kepolisian, dan lainnya.

Peningkatan pengunjung juga dirasakan pedagang. Menurut pemilik kedai kopi di kawasan Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat, dan Alun-Alun Utara Dinta Yulianti Sukma, selama sepekan terakhir sejak adanya vaksinasi, kunjungan meningkat. "Walau belum pulih normal 100 persen karena masih adanya pembatasan, dikarenakan kebijakan PPKM [Pembatasan secara Terbatas Kegiatan Masyarakat], tapi berangsur-angsur mulai ada kenaikan. Semoga tren positif akan terus berlangsung

mengingat sebulan lagi sudah memasuki bulan puasa, sehingga tahun ini bisa merasakan Lebaran yang sesungguhnya," kata Dinta.

Pada awal-awal pandemi Covid-19, kapasitas pengunjung kedai Dinta hanya terisi 30%. Keadaan lebih parah saat ada kebijakan PPKM, kapasitas warung yang terisi hanya 10%, bahkan tidak ada pengunjung sama sekali.

Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan juga terjadi di Bantul sejak program vaksinasi digulirkan. Kepala Dinas Pariwisata Bantul, Kwintarto Heru Prabowo, menyampaikan kenaikan jumlah wisatawan di destinasi wisata Bantul khususnya terjadi di pantai. Dua pekan terakhir kunjungan wisata di Bantul terus melejit. "Pekan kemarin, Sabtu dan Minggu, juga di pekan ini, kunjungan wisata di Bantul meningkat. Ini apakah efek vaksin atau memang karena spirit lain, yang jelas kunjungan terakhir di pekan ini mulai meningkat di Bantul," katanya.

Dirunut Kwintarto, kunjungan wisata di Bantul sudah mulai meningkat sejak awal Maret. "Jumlahnya cukup signifikan meningkat dari 20 persen-30 persen dibandingkan kondisi PPKM awal-awal," jelasnya.

▶ Halaman 11

Instansi

Nilai Berita

Sifat

Tingkat Penting

Vaksinasi Dongkrak...

Berdasar informasi dari masyarakat, memang terjadi peningkatan pengunjung, tetapi variannya macam-macam. "Kalau untuk yang pantai kurang lebih 20 persen-30 persen ada peningkatan untuk kunjungan wisata, terutama di hari *long weekend* Sabtu dan Minggu lumayan ada peningkatan lagi," ujarnya.

Kwintarto juga memperkirakan peningkatan wisatawan terjadi karena adanya program vaksinasi. "Masyarakat lebih merasa nyaman ketika berpergian sehingga ada peningkatan."

Okupansi Hotel

Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY, Deddy Pranowo Eryono mengungkapkan reservasi hotel di DIY meningkat pada libur Isra Mikraj dan libur Nyepi.

"Reservasi rata-rata sekarang Kamis [11/3]- Minggu [14/3] di angka 35 persen itu sudah naik, kemarin 20 persen. Semoga masih bisa naik lagi, dan merata, karena saat ini paling banyak masih di sektor tengah [kota]. Sektor lainnya semoga terimbas juga," ucap Deddy.

Deddy mengungkapkan PHRI DIY berkomitmen menjalankan protokol kesehatan untuk mencegah Covid-19 dengan ketat. Tidak hanya sertifikasi ataupun verifikasi pada hotel dan restoran, *monitoring* dan evaluasi secara berkala terus dijalankan untuk memastikan pelaku usaha hotel konsisten menerapkan protokol kesehatan.

Saat ini sudah ada ratusan hotel yang terverifikasi dan tersertifikasi, dan ratusan lainnya

sedang menunggu atau telah mengajukan. Deddy mengatakan dengan komitmen mengedepankan kesehatan ini diharapkan dapat menggerakkan kembali pariwisata dan perekonomian di DIY.

Ia berharap ada kemudahan akses bagi wisatawan ke DIY. Bagi wisatawan yang telah menjalani vaksinasi akan lebih baik jika tidak lagi dibebani tes antigen ketika melakukan perjalanan. "Untuk yang belum vaksinasi, GeNose itu yang harganya lebih terjangkau. Kami menyambut baik saat ada di stasiun, apalagi nanti kalau ada di bandara, harapannya di tempat-tempat lain di DIY juga menyediakan, seperti daerah-daerah perbatasan."

Holding BUMN

Di sisi lain, sebanyak tujuh BUMN mengawali upaya kolaborasi ekosistem pariwisata melalui penandatanganan nota kesepahaman (*memorandum of understanding/MoU*) tentang Kolaborasi Program Strategis BUMN Ekosistem Pariwisata. Penandatanganan MoU ini untuk membangkitkan kembali sektor pariwisata di Indonesia.

Menteri BUMN Erick Thohir menyambut baik kolaborasi yang dilakukan BUMN tersebut. Menurut Erick, ini merupakan inisiatif yang baik sesuai *Key Performance Indicators* (KPI) yang diberikan kepada para direksi dan komisaris BUMN tersebut. "Salah satu fungsi BUMN adalah *agent of development* sehingga memiliki peranan penting di dalam program Pemulihan Ekonomi Nasional. Tujuh BUMN ini berkolaborasi untuk menjadi motor penggerak

agar sektor pariwisata kembali meningkat dan memberi dampak positif bagi pelaku usaha lainnya," jelasnya melalui rilis yang diterima *Harian Jogja*, Kamis.

BUMN yang menandatangani MoU, yaitu PT Angkasa Pura I (Persero), PT Angkasa Pura II (Persero), keduanya sebagai operator bandara; PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebagai operator maskapai Garuda Indonesia dan Citilink Indonesia; PT Pengembangan Pariwisata

Indonesia (Persero) atau ITDC sebagai pengembang dan pengelola kawasan pariwisata; PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) selaku pengelola destinasi wisata; PT Hotel Indonesia Indonesia Natour (Persero) yang merupakan *travel management* dan operator jaringan hotel; serta PT Sarinah (Persero) dari bidang usaha ritel, properti, ekspor, impor dan distribusi.

Melalui penandatanganan MoU ini, ketujuh BUMN akan lebih intensif menindaklanjuti MOU ini dengan *quick win* program terkait dengan promosi bersama, *cross selling*, *bundling strategy*, dan pembuatan produk-produk pariwisata sesuai era adaptasi kebiasaan baru. Di samping itu, para pihak juga akan mengkaji kemungkinan pemanfaatan sumber daya perusahaan termasuk anak perusahaan atau perusahaan terafiliasi untuk mendukung berjalannya program strategis ini.

"Saya meminta sinergisitas ini dapat dijalankan secara konsisten dan bukan hanya *tip service*. Harus menjadi sesuatu yang konkret," ujar Erick. (Abdul Hamid Razak)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005